

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variable moderating studi pada Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Yarsi Sumbar, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

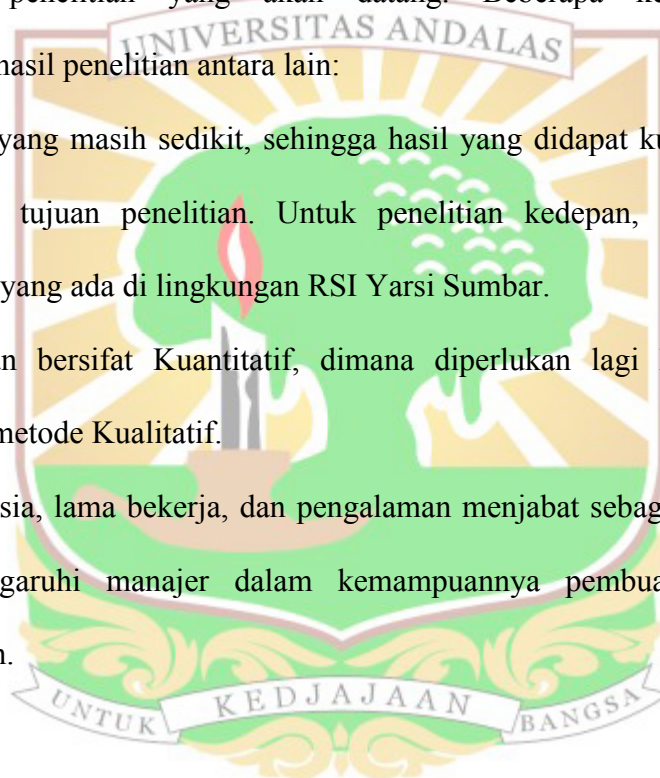
1. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial di RSI Ibnu Sina Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi manajer dalam proses penyusunan anggaran maka semakin baik kinerjanya.
2. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial di RSI Ibnu Sina Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang tinggi akan menimbulkan kinerja yang baik bagi para manajer karena tujuan organisasi dapat tercapai.
3. Secara parsial tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel komitmen organisasi terhadap partisipasi anggaran di RSI Ibnu Sina Bukittinggi. Hal ini menunjukkan bahwa para pimpinan, wadir dan struktural, dan kepala ruangan di RSI Ibnu Sina Bukittinggi mempunyai partisipasi penyusunan anggaran yang rendah terhadap komitmen organisasi
4. Komitmen organisasi bukan merupakan variabel moderasi. Artinya variabel komitmen organisasi tidak mempunyai dampak dalam memperkuat ataupun

memperlemah hubungan partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial di RSI Ibnu Sina Bukittinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain, keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi sumber bagi penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Sampel yang masih sedikit, sehingga hasil yang didapat kurang mendukung terhadap tujuan penelitian. Untuk penelitian kedepan, dilibatkan semua manajer yang ada di lingkungan RSI Yarsi Sumbar.
2. Penelitian bersifat Kuantitatif, dimana diperlukan lagi kajian mendalam dengan metode Kualitatif.
3. Faktor usia, lama bekerja, dan pengalaman menjabat sebagai struktural akan mempengaruhi manajer dalam kemampuannya pembuatan perencanaan anggaran.



5.3 Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Ibnu Sina Bukittinggi, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana memiliki kelemahan yaitu penelitian kurang mendalam, agar penelitian lebih mendalam, untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif karena lebih mendalam dan mendetail. Selain itu, peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel

independen yang lain, diantaranya adalah motivasi, kepuasan kerja, dan gaya kepemimpinan, dan juga menggunakan sampel yang lebih banyak.

5.4 Implikasi Penelitian

Implikasi yang bisa disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengenai anggaran, setelah anggaran telah disetujui oleh yayasan tidak disosialisasikan ke level bawah, sehingga yang mengetahui anggaran yang disetujui hanyalah para Kepala Bidang dan Kepala Bagian. Padahal jika dilihat dari alurnya penganggaran dimulai dari perencanaan oleh level low manajer, koordinator ruangan ataupun penanggung jawab.
2. Penilaian kinerja terhadap manajemen di RSI Yarsi Bukittinggi yang sudah ada perlu adanya umpan balik dari pihak yayasan, bisa berupa reward terhadap manajer dan pihak yayasan.
3. Komitmen organisasi yang tinggi maka partisipasi anggaran terhadap kinerja manajemen juga tinggi, begitu pula sebaliknya. Sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan komitmen organisasi seperti peningkatan kesejahteraan dengan memberikan penghargaan, insentif serta upaya peningkatan kesehatan.